

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN MULTIKULTURAL DALAM
PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA PENGUATAN KARAKTER DAN
PENCEGAHAN PERILAKU KONFLIK**

(Studi Kasus Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Swasta Cinta Kasih Tzu Chi)

TESIS

Disampaikan untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan



Oleh

MARSAHIT RUWIYARTO

1609087011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR

SEKOLAH PASCASARJANA (SPs)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR. HAMKA

JAKARTA

2019

ABSTRAK

MARSAHIT RUWIYARTO. "Implementasi Pendekatan Multikultural Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Penguatan Karakter dan Pencegahan Perilaku Konflik. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Agustus 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendekatan multikultural di sekolah dasar Cinta Kasih Tzu Chi, mencakup (1) gambaran sekolah dasar Cinta Kasih Tzu Chi di kecamatan Cengkareng, (2) pandangan guru di sekolah dasar tentang multikultural sebagai pendekatan pembelajaran, (3) praktik pembelajaran pendekatan multikultural dan (4) pendekatan multikultural sebagai upaya penguatan karakter dan pencegahan perilaku konflik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan model Miles dan Huberman. Penelitian yang dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data yang dilakukan secara intraktif dan berlangsung sampai tuntas. Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar Tzu Chi pada kelas V. Subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah dan Guru kelas V. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi yang relevan dari informan terpercaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) gambaran sekolah dasar Cinta Kasih Tzu Chi di kecamatan Cengkareng merupakan sekolah dasar yang memiliki fasilitas baik serta memiliki keunikan seperti keberagaman guru dan keberagaman latarbelakang siswa (2) *soft skill* pendekatan multikultural sangat bagus sekali karena dalam proses pembelajaran peserta didik menjadi lebih saling menghargai, saling mengerti dan saling peduli terhadap peserta didik lainnya (3) praktik pembelajaran pendekatan multikultural seperti kerja kelompok, diskusi dan kerjasama, materi belajar yang berkaitan dengan tema multikultural, sikap adil guru terhadap semua peserta didik (4) pendekatan multikultural dapat menguatkan karakter peserta didik, mereka dapat menghargai perbedaan, toleransi, serta menghargai agama teman-temannya. Saling memahami keberagaman dapat saling menghargai dan menghormati antar sesama merupakan upaya pencegahan perilaku konflik.

Kata Kunci: Multikultural, Pendekatan Multikultural

ABSTRACT

MARSAHIT RUWIYARTO. "Implementation of a Multicultural Approach in Learning as an Effort to Strengthen Character and Prevent Conflict Behavior. Thesis. Master of Basic Education Study Program, Graduate School of Muhammadiyah University Prof. Dr. Hamka August 2019.

This study aims to determine the implementation of the multicultural approach in the Tzu Chi Elementary School, including (1) the description of the Tzu Chi Elementary School in the Cengkareng sub-district (2) the views of the primary school teachers about multicultural as a learning approach (3) the practice of learning a multicultural approach and (4) multicultural approach as an effort to strengthen character and prevent conflict behavior.

This research is a qualitative descriptive study using Miles and Huberman's model. Research carried out during and after data collection is carried out intactly and lasts to completion. This research was conducted in Tzu Chi elementary school in class V. The subjects of this study were the school principal and class V. Teacher data collection techniques using interviews, observation, relevant documentation from trusted informants.

The results of this study indicate that (1) the picture of the primary school Cinta Kasih Tzu Chi in Cengkareng sub-district is an elementary school that has good facilities and is unique, such as teacher diversity and student background (2) the soft skill multicultural approach is very good because in the learning process of participants students become more mutual respect, mutual understanding and care for each other students (3) the practice of learning multicultural approaches such as group work, discussion and cooperation, learning materials related to multicultural themes, teacher fair attitude towards all students (4) approaches multiculturalism can strengthen the character of students, they can respect differences, tolerance, and appreciate the religion of their friends. Mutual understanding of diversity can respect and respect one another is an effort to prevent conflict behavior.

Keywords: Multicultural, Multicultural Approach

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PENDEKATAN MULTIKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA PENGUATAN KARAKTER DAN PENCEGAHAN PERILAKU KONFLIK

TESIS

Oleh

MARSAHIT RUWIYARTO
NIM 1609087011

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 20 Agustus 2019

Komisi Penguji Tesis

Tanda Tangan

Tanggal

1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd
(Ketua Penguji)
2. Prof. Dr. Hj. Suswandari, M.Pd
(Anggota Penguji, Pembimbing 1)
3. Dr. H. Sukardi, M.Pd
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)
4. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum
(Anggota Penguji 1)
5. Dr. Fetrimen, M.Pd
(Anggota Penguji 2)



4/9 20



23/11 2019



28/11 2019



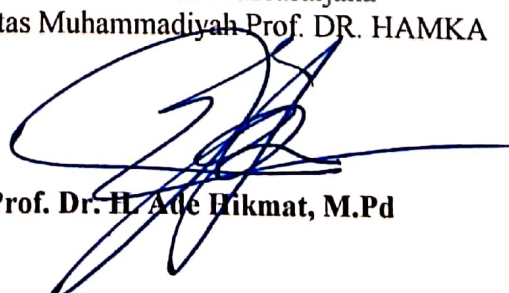
30/11 2019



2/12 2019

Jakarta, 11-09-2020

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	ii
Abstract	iii
Lembar Persetujuan.....	iv
Lembar Pengesahan	v
Lembar Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	9
1. Fokus Penelitian	9
2. Ruang Lingkup Penelitian	9
C. Perumusan Masalah	10
D. Kegunaan Hasil Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praksis	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 13
A. Kajian Teori	13
1. Pendekatan Multikultural	13
a. Pendekatan Pembelajaran	13
b. Macam-macam pendekatan	16
c. Pendidikan Multikultural	18
d. Pendekatan Multikultural	26
2. Nilai-nilai karakter	31
a. Karakter	31
b. Macam-macam nilai karakter	34

c. Indikator Nilai Karakter yang diteliti	36
d. Pendidikan Karakter	39
e. Faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter	44
3. Perilaku konflik	45
a. Konflik	45
b. Jenis Konflik	46
c. Pola-pola Konflik	48
d. Faktor terjadinya konflik	50
B. Penelitian Yang Relevan	51
C. Sinopsis	54
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	57
A. Tujuan Penelitian	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian	58
1. Tempat Penelitian	58
2. Waktu Penelitian	58
C. Metode Penelitian	59
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	60
1. Instrument Penelitian	60
2. Teknik Pengumpulan Data	61
E. Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	65
1. Keadaan dan letak Geografis	65
2. Struktur organisasi	66
3. Visi, misi dan tujuan sekolah	67
4. Keadaan Guru SDS Cinta kasih Tzu Chi	70
5. Latar Belakang Peserta didik SDS Cinta kasih Tzu Chi ...	74
6. Sarana dan prasarana	81
7. Kurikulum	83

B. Pembahasan Penelitian	84
1. Deskripsi fokus penelitian	84
2. Pandangan guru tentang multikultural sebagai <i>soft skill</i> dalam proses pembelajaran	87
3. Praktik Pembelajaran Pendekatan multikultural	91
a. Pendekatan multikultural pada perencanaan pembelajaran	91
b. Pendekatan multikultural pada materi pembelajaran ...	93
c. Pendekatan multikultural pada proses pembelajaran ...	96
d. Pendekatan multikultural pada evaluasi pembelajaran	99
e. Pendekatan multikultural pada kegiatan ektrakurikuler	100
4. Pendekatan multikultural memperkuat karakter dan sebagai upaya pencegahan perilaku konflik	103
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	108
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wilayah DKI Jakarta merupakan kawasan yang luas, merupakan kawasan yang mempunyai banyak aktivitas sosial dalam jumlah penduduk yang banyak dan memiliki fasilitas kawasan seperti jalan tol, bandara, stasiun dan pelabuhan. Di Jakarta terdapat wilayah kecamatan Cengkareng yang ramai dengan berbagai etnik serta pertemuan antar budaya. Berbagai keragaman budaya tersebut terjadi karena adanya bandara, pelabuhan, jalan tol, dan tempat-tempat strategis yang mendukung globalisasi serta menjadi alasan kawasan Cengkareng yang memiliki masyarakat yang multikultural. Multikultural disini masyarakat beragam, mempunyai etnik atau suku yang berbeda-beda diantaranya Suku Betawi, Suku Jawa, Suku Sunda, Suku Aceh, Suku Batak, Suku Minang dan lain-lain. Masyarakat yang beragam selain dari suku dan etnik, masyarakat memiliki beragam agama yang berbeda-beda diantaranya agama Islam, agama Kristen, agama Budha, dan agama Hindu. Banyaknya keberagaman di kecamatan Cengkareng membuat masyarakat tersebut dapat dikatakan masyarakat multikultural.

Keberagaman kebudayaan di kecamatan Cengkareng sering ditemukan dimana-mana, seperti kebudayaan Betawi dengan Ondel-ondel yang ada di jalan-jalan, pertunjukan tari kreasi Betawi dan perlombaan

menyanyi dengan menggunakan lagu khas Betawi sebagai identitas kebudayaannya. Selain itu ada juga kebudayaan Jawa seperti pertunjukan angklung di jalan, pemakaian baju adat Jawa pada saat peringatan hari Kartini di sekolah-sekolah, serta pesta pernikahan mempelai pria dan wanita yang menunjukkan identitas kebudayaan Jawa tersebut. Kebudayaan orang China pun juga ada dilihat dengan adanya pertunjukan barongsai, serta peringatan hari raya dengan memasang lampion-lampion di depan rumah dan pemakaian baju merah pada hari raya China.

Banyaknya keberagaman perlu menjadi perhatian khusus dalam mengelola perbedaan di masyarakat. Perbedaan jika tidak dibungkus dengan ikatan persamaan dan kesatuan akan berdampak buruk sehingga terjadi perpecahan dan kerusakan dalam bermasyarakat. Dampak buruk perpecahan dapat membuat banyak permasalahan yang lebih kompleks sehingga permasalahan sulit untuk diselesaikan, perpecahan antar suku atau perpecahan antar suatu kelompok masyarakat dapat merusak persatuan dan kesatuan bangsa. Keberagaman sering disikapi secara berbeda sebagai hal yang negatif dan positif. Disatu sisi diterima sebagai fakta yang dapat memperkaya kehidupan bersama seperti banyaknya keberagaman budaya sehingga budaya menjadi lebih bervariasi dan menarik, disisi lain keberagaman dianggap dapat menimbulkan pemicu konflik yang dapat merugikan masyarakat jika tidak dikelola dengan baik seperti perbedaan agama dan perbedaan budaya maka dibutuhkannya kebersamaan dan sikap saling menghormati satu sama lain dalam menyikapi perbedaan dan

keberagaman sehingga terciptanya masyarakat yang tentram, tenang, harmonis dan bertoleransi.

Pertentangan yang dilakukan secara individu maupun kelompok masih terjadi yang didasari perbedaan pilihan politik seperti kaitannya dengan pemilihan gubernur DKI Jakarta tahun 2018. Perbedaan hak pilih masyarakat dapat terjadi pertentangan diakibatkan sebagian masyarakat kurangnya sikap saling menghormati dalam menentukan hak pilihnya dan hak pilih orang lain. Perbedaan dalam masyarakat multikultural dibutuhkan pemikiran serta sikap yang baik agar dalam mengatasi pertentangan atau konflik yang terjadi di masyarakat dapat berkurang. Pemikiran baik merupakan buah dari sikap saling menghargai dan menghormati keberagaman dan perbedaan.

Konflik yang dialami oleh masyarakat mungkin dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan akan pentingnya sikap menghargai dan menghormati yang dimiliki oleh sebagian masyarakat, sehingga implementasi di masyarakat tercermin dari sikap menghormati atau tidaknya cara bermasyarakat sekarang ini. Konflik sering terjadi karena kurangnya kesadaran individu dan kelompok akan penting sikap kebersamaan dalam menjalin persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat. Pentingnya sikap menjaga persatuan dan kesatuan perlu dimiliki oleh setiap orang sebagai upaya untuk menjaga kerukunan bermasyarakat dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Konflik yang didasari perbedaan etnis atau suku pernah terjadi pada 30 Mei 2010 yakni bentrokan antara dua kelompok yakni bentrokan masa warga asal Madura dengan warga Betawi yang terjadi di wilayah Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat, Minggu malam.¹ Endit Mawardi (45) Ketua Forkabi tewas terbunuh dalam bentrok massa antara warga asal Madura dan warga Betawi. Pemicu bentrokan itu karena sebuah taksi dan mobil pribadi di Jalan Ring Road kurangnya sikap saling menghormati sesama pengguna jalan karena dipicu oleh perbedaan suku maka terjadi peristiwa tersebut.

Keberagaman dapat menimbulkan berbagai persoalan jika tidak ada langkah konkrit untuk merawat keberagaman bangsa ini. Pendidikan merupakan langkah yang nyata untuk merawat keragaman bangsa melalui proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran di sekolah yang dikelola dengan baik akan membuahkan kebersamaan dan perdamaian dalam keberagaman sejak dini. Keberagaman peserta didik dalam proses pembelajaran membuat khasanah dan banyaknya ilmu pengetahuan yang lebih banyak karena keragaman yang positif dapat menghasilkan proses pembelajaran lebih aktif, variatif, inovatif dan lebih menyenangkan.

Sebaliknya pembelajaran yang kurang dikelola dengan baik akan mengarahkan peserta didik mengalami permasalahan atau konflik. Konflik dalam proses sosial yang dipandang dapat menimbulkan dampak negatif seperti perpecahan, perselisihan, ketegangan atau pertentangan baik

¹ <http://metro.tempo.co/amp/251362/bentrokan-di-cengkareng-ketua-forkabi-tewas#>

dilakukan secara individu maupun secara berkelompok. Proses pembelajaran di sekolah memang membutuhkan pengelolaan pembelajaran yang baik dengan menggunakan pendekatan-pendekatan sehingga mengarahkan peserta didik mampu belajar dengan maksimal serta meminimalisir terjadi konflik dalam proses pembelajaran.

Pencegahan perilaku konflik di sekolah dasar berarti mencegah perilaku konflik sejak dini yang akan terjadi nanti di masyarakat yang akan datang. Pada dewasa ini perilaku konflik sudah sering terjadi di masyarakat seperti perselisihan antar teman, saudara, suami istri, serta kelompok organisasi di lingkungan peserta didik. Dampak sangat besar jika pencegahan perilaku konflik tidak ditanamkan di sekolah dasar, karena akan terjadi perpecahan sehingga dapat menghantui persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dimasa yang akan datang.

Pengaplikasian pendidikan dalam pembelajaran di sekolah dasar tentang pentingnya pendekatan multikultural memiliki kebermanfaatan untuk kehidupan masyarakat yang lebih tentram dan kondusif. Pendidikan di sekolah dasar merupakan alternatif dalam melaksanakan pembelajaran yang multikultural sehingga di dalamnya terdapat proses pembelajaran, dapat memperkuat karakter peserta didik, menerima perbedaan dan dapat bersikap saling menghormati sesama teman sehingga dalam kegiatan keseharian dapat mencegah peserta didik untuk berperilaku menyimpang dan konflik sejak dini.

Pendidikan diperlukan mencakup perspektif pentingnya memandang yang baik tentang keberagaman maupun perbedaan dalam kultur kebudayaan dalam proses pembelajaran. Keragaman kebudayaan dilingkungan sekolah juga dapat menyebabkan terjadi perpecahan jika tidak dikelola dengan baik dan dapat merusak budi pekerti serta nilai karakter. Dalam menghadapi peserta didik yang plural dan penuh dengan keberagaman, peserta didik diperlukan mendapat pembelajaran untuk peningkatan kemampuan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, sikap yang baik, serta keterampilan tentang keragaman kebudayaan dan pentingnya karakter dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran dengan mengintegrasikan pendidikan multikultural dalam pembelajaran sekiranya dapat mempengaruhi kualitas nilai karakter peserta didik dan mencegah perilaku konflik sejak dini.

Pendidikan multikultural mempunyai arti sebagai proses pendidikan cara hidup menghormati, tulus, toleransi terhadap keragaman budaya yang hidup ditengah-tengah masyarakat plural sehingga peserta didik kelak memiliki kekenyalan dan kelenturan mental bangsa dalam menyikapi konflik sosial dimasyarakat.² Pendidikan multikultural menjadi penting dalam mendalami pengetahuan bahwa dalam bermasyarakat perlunya peserta didik memiliki sikap saling menghormati dan mengetahui bahwa kita memiliki hak yang sama untuk dihargai.

² Suryana, Y. Dan Rusdiana, H.A . 2015. *Pendidikan Multikultural*. Bandung. Pustaka Setia. Hlm.197

Oleh karena itu peneliti merasa perlu pendidikan dengan pendekatan multikultural sejak dini untuk membentuk nilai karakter serta mencegah terjadi konflik di masyarakat yang penuh dengan keberagaman dan perbedaan. Pendekatan multikultural dalam pembelajaran merupakan hal penting sebagai *soft skill* bagi guru untuk tidak membeda-bedakan peserta didik dari segi gender, asal sosial, etnik atau suku, agama serta memperlakukan keberagaman kebudayaan peserta didik dengan proses pembelajaran yang sama.

Pendidikan multikultural menjadi bagian penting dalam mewujudkan peserta didik memiliki sikap yang baik dalam kehidupan nyata. Kehidupan nyata yang terimplementasi dari praktik pendekatan multikultural menjadikan peserta didik menjadi lebih saling menghargai, saling menghormati, dan memiliki sikap hidup rukun dalam bermasyarakat. Pembelajaran multikultural yang dilaksanakan peserta didik dengan berorientasi terhadap nilai-nilai kebersamaan dan mencegah perpecahan menjadi acuan pendidik terhadap pendidikan dengan mengutamakan kesatuan dan persatuan bangsa sebagai implementasi sikap pancasila kepada peserta didik.

Keterampilan guru dalam mengelola kelas dan mengutamakan sikap kebersamaan pada peserta didik merupakan keterampilan yang fundamental bagi pendidik agar terlaksananya pendidikan yang berkualitas di dalam kelas. Kualitas pembelajaran yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar

yang baik sehingga setelah pelaksanaan proses pembelajaran, peserta didik dapat mempunyai sikap baik, intelektual dan keterampilan yang baik.

Keterampilan atau *soft skill* guru dalam pendekatan multikultural, dimana guru memiliki kemampuan mengembangkan kecakapan hidup dalam menghormati budaya lain dengan menguasai banyak bahasa daerah, membiasakan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa nasional, dan memahami adat/ kebiasaan kebudayaan daerah di Indonesia. Guru mampu mengembangkan sikap toleransi terhadap perbedaan yang ada di sekolah, memiliki empati yang tinggi terhadap budaya lain, dan guru mampu mengelola keberagaman di dalam kelas. Keterampilan atau *soft skill* guru dalam pendekatan multikultural sangat sesuai diterapkan kepada peserta didik yang memiliki banyak keragaman dan perbedaan di sekolah agar peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran merasa aman dan senang.

Keterampilan atau *soft skill* guru dalam pendekatan multikultural membantu peserta didik dalam membangun perlakuan yang positif terhadap perbedaan yang ada di dalam sekolah, memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan cara mengarahkan mereka dalam mengambil keputusan, melatih keterampilan sosial peserta didik, serta membantu membangun ketergantungan lintas budaya dan memberikan gambaran positif mengenai perbedaan keberagaman di kelas ataupun di sekolah.

Dalam pandangan peneliti, proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan pendekatan pembelajaran multikultural mempunyai

kontribusi terhadap penguatan nilai karakter dan pencegahan perilaku konflik sejak dini. Penguatan karakter terjadi karena setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan melatih peserta didik untuk saling bersikap toleransi kepada semua warga sekolah.

Pendekatan multikultural menjadi perhatian peneliti terhadap proses pembelajaran di kelas karena pendekatan multikultural merupakan pendekatan yang terkait keragaman kebudayaan dalam proses pembelajaran yang lebih memahami keberagaman dan saling menghormati perbedaan sebagai upaya penguatan karakter dan pencegahan perilaku konflik peserta didik. Peneliti merasakan penelitian ini perlu didalami lagi dalam suatu penelitian mendalam.

Atas dasar masalah ini, Peneliti mengambil judul tesis “Implementasi Pendekatan Multikultural Dalam Pembelajaran sebagai upaya Penguatan Karakter dan Pencegah Perilaku Konflik” lokasi di Sekolah Dasar Kecamatan Cengkareng, dengan subject pada siswa sekolah dasar kelas V studi kasus Sekolah Dasar Swasta Cinta Kasih Tzu Chi pada tahun 2019.

B. Masalah Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada pendekatan multikultural menjadi *soft skill* guru dalam proses pembelajaran di sekolah dasar yang berada di

Kecamatan Cengkareng yang mengacu kepada kriteria sekolah dasar multikultural studi kasus di SDS Cinta Kasih Tzu Chi pada kelas V (lima).

2. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian maka ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Bahan ajar guru mengajar dalam pelaksanaan pendekatan multikultural.
- b. Proses mengajar guru dalam pelaksanaan pendekatan multikultural.
- c. Evaluasi pelaksanaan pendekatan multikultural.
- d. Membimbing Ektrakurikuler dalam pelaksanaan pendekatan multikultural.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan masalah penelitian di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran sekolah dasar Cinta Kasih Tzu Chi di kecamatan Cengkareng?
2. Bagaimanakah pandangan guru di sekolah dasar Cinta Kasih Tzu Chitentang multikultural sebagai *soft skill* dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimanakah praktik pembelajaran dengan pendekatan multikultural di sekolah dasar Cinta Kasih Tzu Chi ?

4. Apakah pendekatan multikultural dapat memperkuat karakter dan sebagai upaya mencegah perilaku konflik di sekolah dasar Cinta Kasih Tzu Chi ?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berguna untuk masukan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar menggunakan pendekatan multikultural dan juga untuk menambah khasanah ilmu pendekatan multikultural dalam proses pembelajaran baik secara praktis dan teoritis. Maka kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan ;

- a. Menjadi penyumbang ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, terutama berkaitan dengan pendekatan multikultural dalam proses pembelajaran.
- b. Menjadi rujukan referensi guna mendapat manfaat mengenai pendidikan sekolah dasar khususnya masalah pendekatan multikultural dalam proses pembelajaran.
- c. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pendidikan dasar, khususnya pada praktisi pendidikan mengenai pendekatan multikultural dalam proses pembelajaran, penguatan karakter, dan pencegahan perilaku konflik.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis penelitian ini diharapkan sebagai berikut :

- a. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat diterapkan untuk meningkatkan nilai karakter dan pencegahan perilaku konflik dengan menggunakan pendekatan multikultural dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi Orang Tua, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan informasi terkait dengan pendekatan multikultural dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, informasi dan ketajaman analisis dalam masalah-masalah yang berkaitan pendekatan multikultural dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi.2009. Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ainul Yaqin. 2005. Pendidikan Multikultural. Yogyakarta: Pilar media.
- Ajat Sudrajat. *Why Character Education*. Jurnal Pendidikan karakter, tahun 1, Nomor 1, Oktober 2011, hlm. 49
- Andre Ata Ujan. 2011. Multikulturalisme, belajar hidup bersama dalam perbedaan. Jakarta: PT Indeks.
- Bruce M. Mitchell and Robert E.Salsbury. 1999. *Encyclopedia of Multicultural Education*. London: Greenwood Press.
- Carl A Grant and Agostino Portera.2011.*Intercultural and Multicultural Education Enhancing Global Interconnectedness*. London: Routledge.
- Carl A.Grant and Joy L.Lei. 2001. *Global Constructions of Multicultural Education Theories and Realities*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Choirul Mafhud.2016. Pendidikan Multikultural. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Deny Setiawan. Peran Pendidikan Karakter dalam Pengembangan Kecerdasan Moral. Jurnal Pendidikan Karakter. Tahun III, Nomor 1, Februari 2013.
- Evaline Siregar. 2010. Teori Belajar Dan Pembelajaran Bogor: Ghalia Indonesia
- Fatchul Mu'in.2011.Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik & Praktik. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Ihsana El Khuluqo. 2017. Belajar dan Pembelajaran konsep dasar metode dan aplikasi nilai-nilai spiritualitas dalam proses pembelajaran.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iis Arifudin “Urgensi Implementasi Pendidikan Multikultural di sekolah” Mei-Ags 2007.INSANIA.Vol.12. No.2
- James A. Bank and Cherry A. McGee banks. 2010. Multicultural Education Issue an Perspective. United State of Amerika: Wiley.

Kumanto Sunarto dkk. 2004. *Multicultural education in Indonesia and Southeast Asia Stepping into the Unfamiliar*. West Java: Tifa Foundation.

Kurikulum Sekolah Dasar Swasta Cinta Kasih Tzu Chi.

Muhammad Yaumi. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*. Jakarta: Kencana.

Muhammad Ali Ramdani. Lingkungan pendidikan dalam implementasi pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Garut*. Vol.08, No.01.2014. Hlm.28

Miftahul Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu metodis dan paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nata Abuddin. 2010. *Ilmu pendidikan Islam dengan pendekatan multidisipliner*. Jakarta: Rajawali Press.

Nunuk Suryani. 2012. *Strategi Belajar Mengajar* Yogyakarta: Ombak.

Oemar Hamalik. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rusman. 2016. *Model-model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru edisi kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.

Richard Race. 2011. *Multiculturalism and Education Contemporary Issues in Education Studies*. London: Continuum.

Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga.

Suryana, Y dan Rusdiana, H.A. 2015. *Pendidikan Multikultural*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulalah. 2012. *Pendidikan Multikultural*. Malang: UIN-Maliki Press.

Suswandari. 2017. *Kearifan Lokal Etnik Betawi (Mapping Sosio-kultural Masyarakat Asli Jakarta)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suswandari.”*Multicultural Approach in Learning as the Attempt of Reinforcing Indonesian Diversity in Elementary School.*” 2017. Atlantis Press.

Sri Judiani.Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar melalui Penguatan pelaksanaan kurikulum. Jurnal Pendidikan dan kebudayaan, Vol. 16 Edisi Khusus III, Oktober 2010. hlm.282

Tatang M, Amirin. Implementasi Pendekatan Pendidikan Multikultural kontekstual berbasis kearifan lokal di Indonesia. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi. Volume 1, Nomor 1, Juni 2012. hlm.4

Thomas Lickona. 2012. *Education for Character*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Yaya Suryana dan Rusdiana. 2015. Pendidikan Multikultural. Bandung: CV Pustaka Setia.

Yudi hartono. “Pembelajaran Yang Multikultural Untuk Membangun Karakter Bangsa” Januari 2011. Agastya.Vol.1

Yuli Adhani. “Konsep Pendidikan Multikultural sebagai sarana alternatif Pencegahan Konflik. Mei 2014. Sosio Didaktika. Vol.1 No.1

Zubaedi.2011. Desain Pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan. Jakarta: Kencana.